

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MAN 2 SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Miftakhul Jannah

13490065

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 13490065
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Mei 2017

Yang Menyatakan



Miftakhul Jannah
NIM: 13490065

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 13490065
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena
penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan
penuh kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Mei 2017

Yang Menyatakan,



Miftakhul Jannah

13490065

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Miftakhul Jannah

Lamp : 3 exemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Miftakhul Jannah

NIM : 13490065

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak
Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Sleman
Yogyakarta

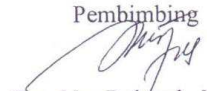
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Pembimbing


Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 16 Juni 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Miftakhul Jannah

NIM : 13490065

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Juli 2017
Pembimbing,

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.35/Un.02/DT/PP.009/07/2017

Skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 13490065
Telah dimunaqosyahkan pada : 16 Juni 2017
Nilai Munaqosyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji II

Drs. H. M. Jamroh, M.Si
NIP. 19560412 1998503 1 007

Yogyakarta, ... 04 ... AUG ... 2017 ...

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

...يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ... (البقره : ١٨٥).

*“...Allah menghendaki kemudahan bagimu,
dan Allah tidak menghendaki kesukaran bagimu...”*

(QS. Al-Baqarah: 185)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 28

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat, hidayah dan taufiqNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta”. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr :

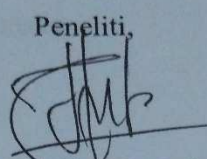
1. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan saran dan masukan selama mengajar di MPI.
2. Dr. Imam Machali, S.Pd.I,M.Pd, selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan masukan dan motivasi selama penulis belajar di sini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan nasehat, motivasi, serta arahan selama penulis menempuh pendidikan khususnya di jurusan MPI UIN Sunan Kalijaga.
4. Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam keberhasilan menempuh studi selama ini.
5. Drs. H. M. Jamroh, M.Si, selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran sehingga penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.

6. Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan fikiran utuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, yang telah dengan sabar membimbing dan melayani selama ini.
8. Drs. Aris Fu'ad selaku Kepala Madrasah MAN 2 Sleman yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan ulasan-ulasan dalam isi skripsi yang telah penulis tulis.
9. Drs. Suprpto Raharjo selaku Wakil Kepala Madrasah bagian Kesiswaan, Dra. Hj. Alfiyah selaku Wakil Kepala Madrasah bidang Humas dan Inklusi, Bu Dani selaku guru Bk, bu Chicilia selaku karyawan dan segenap guru dan karyawan MAN 2 Sleman yang telah meluangkan waktu dan membantu selama penelitian.
10. Ibu Siti Qozimah dan Bapak Mujilan dan saudara-saudaraku yang tak pernah lepas memberikan doa, motivasi, dukungan dan bimbingan untuk penulis.
11. Teman-teman Cakrawala, Teman-teman KKN Kemuning dan sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan selama menempuh pendidikan disini semoga kita semua menjadi keluarga besar cakrawala yang selalu tertanam rindu dihati ketika sudah menumpuh jalan masing-masing.

Peneliti berdoa semoga semua bantuan, bimbingan serta dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2017

Peneliti,



Miftakhul Jannah

13490065

ABSTRAK

Miftakhul Jannah. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman. Manajemen peserta didik merupakan kegiatan pengelolaan yang memusatkan pelayanan aktivitas peserta didik pada saat awal masuk sekolah sampai peserta didik meninggalkan sekolah tersebut. Pelayanan dan pengaturan peserta didik juga berlaku untuk anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah umum. Melalui manajemen peserta didik sekolah berusaha memberikan pelayanan yang baik untuk peserta didik. Bagi sekolah manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen penting yang tidak lepas dari kegiatan manajemen sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data baik berupa tabel maupun gambar, serta penarikan kesimpulan berdasarkan fakta-fakta lapangan yang ditemukan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di MAN 2 Sleman telah berjalan dengan baik, mulai dari (1) perencanaan peserta didik baru, yang menggunakan assesment untuk anak berkebutuhan khusus sehingga bisa mengetahui apa yang mereka butuhkan. (2) Dari pelaksanaannya madrasah inklusi MAN 2 Sleman menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus juga seperti yang lainnya, dengan memberikan pelayanan mulai dari penerimaan peserta didik, orientasi, kegiatan didalam kelas, kegiatan ekstrakurikuler, layanan bimbingan konseling dan kelulusan, yang sama seperti yang lain tidak membedakan. Hanya saja untuk penjurusan MAN 2 Sleman memberikan dua pilihan untuk anak berkebutuhan khusus IPS atau Agama, dan memberikan pelayanan mobilitas untuk anak berkebutuhan khusus sesuai kebutuhannya di sekolah. (3) Adapun faktor pendukung manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman dari segi sarana prasarna yang sudah memadai, sedangkan untuk faktor penghambat dari segi sumberdaya manusia, dari segi pendidik yang masih terbatas untuk anak berkebutuhan khusus.

Kata kunci : Manajemen peserta didik, anak berkebutuhan khusus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	5
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	10
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Manajemen Peserta Didik	10
2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik	13
3. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik	14
4. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	15
5. Kegiatan Manajemen Peserta Didik.....	17
6. Pendidikan Inklusif	27
7. Anak Berkebutuhan Khusus.....	31
B. Metode Penelitian.....	33
1. Jenis Penelitian.....	33
2. Subyek Penelitian.....	34
3. Metode Pengumpulan Data.....	34
4. Teknik Analisis Data.....	36

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG MAN 2 SLEMAN	
YOGYAKARTA	38
A. Letak Geografis MAN Maguwoharjo	38
B. Sejarah Berdirinya MAN Maguwoharjo	38
C. Visi, Misi, dan Tujuan MAN Maguwoharjo	40
D. Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo	41
E. Guru dan Karyawan	43
F. Data Siswa	45
BAB IV: MANAJEMEN PESERTA DIDIK ABK DI MAN 2 SLEMAN	
YOGYAKARTA	47
A. Perencanaan Peserta Didik ABK di MAN Maguwoharjo	47
1. Perencanaan Penerimaan Peserta Didik Baru	47
2. Penerimaan Peserta Didik Baru	49
B. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik ABK di MAN 2 Sleman	54
1. Orientasi	54
2. Pengelompokan Peserta Didik	55
3. Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik	55
4. Kenaikan Kelas	56
5. Perpindahan/Mutasi Peserta Didik	61
6. Kelulusan	62
7. Kegiatan Ekstrakurikuler	63
8. Layanan bimbingan peserta didik	64
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik di MAN 2 Sleman	66
1. Faktor Pendukung	66
2. Faktor Penghambat	67
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.0 Ruang lingkup manajemen peserta didik.....	15
Tabel 3.0 Struktur Organisasi MAN 2 Sleman	42
Tabel 3.1 Data Guru dan Karyawan.....	43
Tabel 3.2 Jumlah keseluruhan siswa dari tahun ke tahun	44
Tabel 3.3 Data peserta didik ABK MAN 2 Sleman 2016/2017.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing	77
Lampiran II : Bukti Seminar Proposal	78
Lampiran III : Surat-surat ijin Penelitian	79
Lampiran IV : Surt keterangan Bebas Nilai C-	83
Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi	84
Lampiran VI : Transkrip Wawancara.....	85
Lampiran VII : Dokumentasi Penelitian	131
Lampiran VIII : Sertifikat PLP I.....	136
Lampiran IX : Sertifikat PLP 2	137
Lampiran IX : Sertifikat KKN	138
Lampiran X : sertifikat IKLA	139
Lampiran XI : Sertifikat TOEC.....	140
Lampiran XII : Sertifikat SOSPEM.....	141
Lampiran XIII : Sertifikat PKTQ.....	142
Lampiran XIV : Sertifikat ICT.....	143
Lampiran XV : Curriculum Vitae.....	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pencapaian setiap manusia dalam menggali pengetahuan, keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Pendidikan dimulai sejak berada dalam kandungan hingga maut menjemput. Dalam menyelenggarakan pendidikan harus sesuai dengan UU dan Peraturan Pemerintah mengenai Sistem Pendidikan Nasional.

Diselenggarakannya pendidikan sebagai suatu kesatuan yang sistemik dengan sistem yang terbuka dan multi makna sebab pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan dalam menyelenggarakan pendidikan bergantung pada komponen manajemen yang terdiri dari pendidik, kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan.¹

¹ Digilib.unila.ac.id, diakses pada tanggal 13 Juli 2017 06:49 WIB

Manajemen peserta didik menjadi salah satu komponen yang sangat penting bagi terselenggaranya pendidikan. Hubungan sosial, penyaluran aspirasi, pengembangan potensi peserta didik tidak akan ada tanpa adanya manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang sudah direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga yang bersangkutan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.² Pengaturan pada peserta didik dilakukan untuk memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus dalam penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap anak tidak mengalami diskriminasi dalam pelayanan pendidikan.

Dalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan³ dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.⁴ Dalam Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga dapat disimpulkan bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada anak berkebutuhan khusus untuk

²Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks 2014), hal : 20

³Anonim, *Undang- Undang Dasar 1945*.

⁴Anonim, *Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

memperoleh pendidikan yang bermutu tercantum juga di Permendiknas No 70 tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.⁵

Istilah inklusif mengandung arti pendeskripsian tentang penyatuan anak yang berkelainan (penyandang hambatan/cacat) kedalam program-program sekolah⁶. Sementara O'Neil menyatakan bahwa pendidikan inklusif sebagai sistem layanan pendidikan mempersyaratkan agar semua anak berkebutuhan khusus dilayani di sekolah-sekolah terdekat, di kelas reguler bersama teman-teman seusianya.⁷ Terdapat berbagai pendapat tentang pengertian pendidikan inklusif dan bagaimana cara untuk menerapkan kedalam praktik. Namun pada dasarnya dapat disepakati bahwa inklusifitas dalam dunia pendidikan dapat dilihat sebagai suatu proses untuk menyediakan sistem pendidikan yang menitikberatkan kepada humanitas (*humanity*). Prinsip dari humanitas sendiri yaitu memperlakukan manusia berdasar pada etnitas, status sosial, kemampuan (difabel-non difabel), asal daerah maupun agama.⁸

MAN 2 Sleman merupakan perintis madrasah Inklusi pertama di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menyelenggarakan pendidikan tidak hanya untuk siswa yang normal namun juga terhadap siswa

⁵Anonim, *Permendiknas No 70 tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*.

⁶ David Smith, *Sekolah Inklusif*, (Bandung: Nuansa Cendekia 2013) hal :45

⁷Muhammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif*,(Yogyakarta:Ar-ruzz media 2013) hal:26

⁸ Fatimah, *Menuju Pendidikan Inklusi?*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007) hal : 14-15

berkebutuhan khusus secara bersinergis.⁹ Menjadi sekolah inklusi tentunya membutuhkan berbagai adaptasi dan dukungan fasilitas yang berbeda dari sekolah regular pada umumnya. Sekolah setidaknya harus mempersiapkan diri dengan cara melakukan inovasi-inovasi dan manajemen yang baik agar semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan nyaman. Disamping itu, sekolah juga diharapkan dapat memberikan penyadaran kepada civitas akademika bahwa peserta didik dan peserta didik yang berkebutuhan khusus juga dapat mengikuti pendidikan disekolah umum, seperti di MAN 2 Sleman, Yogyakarta.

Cara MAN 2 Sleman dalam menjalankan proses pendidikan, dimulai dari proses penerimaan peserta didik yang berkebutuhan khusus dan regular, bagaimana pembinaan peserta didik yang berkebutuhan khusus dan regular, bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik yang berkebutuhan khusus, dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik berkebutuhan khusus menjadi hal yang menarik untuk dibicarakan dan diteliti lebih lanjut guna memberikan wacana baru tentang pendidikan inklusi dan juga memberikan pandangan kepada masyarakat bahwa anak yang berkebutuhan khusus juga bisa sekolah di sekolah regular tanpa ada diskriminasi. Berdasarkan keunikan tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

⁹ Manmaguwaharjo.blogspot.co.id, diakses pada 08 Februari 2017, 22:22 WIB.

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui perencanaan manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman.
 - b. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman
 - c. Untuk mengetahui hasil dari implementasi manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman.
2. Manfaat penelitian
 - a. Membuka wawasan tentang anak berkebutuhan khusus yang sekolah di sekolah reguler.
 - b. Menambah gambaran tentang manajemen peserta didik khususnya pada anak berkebutuhan khusus.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti telah menelaah beberapa jurnal dan skripsi terdahulu yang membahas tentang manajemen peserta didik /manajemen kesiswaan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian yang lalu dengan yang sekarang.

Dalam skripsi Ermawati “*Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Klaten*” kegiatan manajemen kesiswaan yang ada di MAN Klaten dimulai dari penerimaan siswa baru, ketatausahaan siswa, pencatatan bimbingan dan konseling, dan pencatatan hasil belajar siswa. Sedangkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain : adanya tes seleksi dalam penerimaan siswa baru, pemberian motivasi, terhadap siswa, pembinaan melalui ekstrakurikuler dan kurikuler, penambahan sarana dan prasarana. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MAN Klaten. Factor yang menjadi pendukung adalah adanya keterampilan yang memadai dari guru, penerapan kedisiplinan yang tegas dan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah factor input siswa yang rata-rata berasal dari kelas ekonomi menengah kebawah, letak geografis tempat tinggal siswa, kurangnya tenaga pengajar dan pegawai administrasi, masih minimnya jam mata pelajaran agama yang diberi jatah hanya satu jam dalam seminggu.¹⁰ Persamaan skripsi yang di tulis Ermawati dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang manajemen

¹⁰ Ermawati, “ *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Klaten*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2013.

kesiswaan atau manajemen peserta didik disekolah regular. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus.

Skripsi Dafit Hermawan “*Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang serta Relevansinya dengan Studi Kependidikan Islam*” berisi tentang penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, pencatatan dan pelaporan serta kelulusan atau alumni. Secara umum manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman relevan dengan studi kependidikan islam yaitu dalam manajemen kesiswaan di madrasah. Manajemen kesiswaan di SMP Negeri 3 Salaman terdiri dari manajemen kesiswaan yang berkaitan dengan input dan output. Manajemen kesiswaan yang terdiri dari input yaitu penerimaan siswa baru terdiri dari analisis kebutuhan kelas, rekrutmen siswa, seleksi siswa, pengumuman penerimaan siswa baru dan orientasi. Kegiatan berkaitan dengan output adalah pembinaan siswa, pencatatan dan pelaporan, kelulusan atau alumni.¹¹ Persamaan penelitian yang dilakukan Dafit Hermawan dengan penelitian yang akan dilakukan tentang manajemen kesiswaan yang berisi tentang penerimaan siswa baru dan pembinaan siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus.

¹¹ Dafit Hermawan, “*Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang serta Relevansinya dengan Studi Kependidikan Islam*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2013.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Gathut Oktriwan Sumarsono dan Desi Nurhikmahyanti dengan judul “ *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik sebagai Pembentukan karakter Siswa di SMA Negeri 1 Pilangkenceng Kabupaten Madiun*” membahas pelaksanaan manajemen peserta didik dari proses bimbingan konseling yang mengutamakan kenyamanan siswa bimbingan juga melibatkan semua tenaga pendidik dan kependidikan sekaligus kepala sekolah , pelaksanaan upacara bendera proses penanaman karakter dilakukan secara rutin dan dijadikan media penyampaian kebijakan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan proses pembelajaran dalam prosesnya disisipkan materi penanaman pendidikan karakter.¹² Persamaan penelitian yang dilakukan Gathut Oktriwan Sumarsono dan Desi Nurhikmahyanti yaitu membahas tentang manajemen peserta didik yang bersangkutan dengan bimbingan konseling dan ekstrakurikuler. Sedangkan letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

¹² Gathut Oktriwan Sumarsono dan Desi Nurhikmahyanti, “Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik sebagai Pembentukan karakter Siswa di SMA Negeri 1 Pilangkenceng Kabupaten Madiun”, *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol 4, No. 4, 2014

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari (1) latar belakang masalah sebagai pengantar yang mendasari pentingnya penelitian ini, (2) rumusan masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) kajian penelitian sebelumnya, dan (5) sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori dan Metode Penelitian yang terdiri dari (1) kajian teori yang melandasi pembahasan penelitian, dan (2) metode penelitian.

BAB III : Gambaran Umum MAN 2 Sleman yang terdiri dari (1) letak geografis, (2) sejarah berdiri, (3) visi, misi dan tujuan, (4) struktur organisasi, (5) guru dan karyawan, dan (6) siswa

BAB IV : Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman yang terdiri dari (1) perencanaan penerimaan peserta didik baru anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman, (2) pelaksanaan manajemen peserta didik anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman, (3) faktor pendukung dan penghambat manajemen peserta didik untuk anak berkebutuhan khusus di MAN 2 Sleman.

BAB V : Penutup yang terdiri dari (1) kesimpulan, (2) saran-saran, (3) kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi daftar pustaka, *curriculum vitae* dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis yang telah dikemukakan peneliti terkait Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman menghasilkan kesimpulan:

1. Penerapan Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman melalui tahap perencanaan penerimaan peserta didik baru dimana tahap ini dilakukan melalui proses assesement untuk anak berkebutuhan khusus. Tahap *kedua*, yakni penerimaan pesera didik baru, di tahap ini akan dilaksanakan oleh panitia penerimaan peserta didik baru yang dibentuk pada saat rapat PPDB.
2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Anak berkebutuhan Khusus Tahap ini dimulai dari orientasi, pada tahap ini peserta didik dikenalkan lingkungan dan fasilitas sekolah. Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan proses kegiatan disekolah seperti pengelompokan peserta didik anak berkebutuhan khusus mengikuti anak normal lainnya, kehadiran peserta didik dan ketidakhadiran peserta didik yang sudah diatur dalam kurikulum batas maksimal ketidakhadiran tanpa keterangan, kenaikan kelas yang sudah diatur dalam kurikulum MAN Maguwoharjo 2016/2017 tentang nilai KKM memenuhi kriteria kenaikan kelas, kelulusan yang sudah diatur dalam norma kelulusan

MAN 2 Sleman, proses mutasi peserta didik, namun di MAN 2 Sleman belum pernah ada peserta didik ABK yang bermutasi, kegiatan ekstrakurikuler yang bisa memberikan fasilitas kepada ABK dan bimbingan konseling mencakup semua siswa.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang melingkupi setiap perjalanan MAN 2 Sleman. Faktor pendukung dari sarana dan prasarana sekolah yang sudah memfasilitasi setiap kegiatan anak berkebutuhan khusus. Sedangkan faktor penghambat dari segi sumberdaya manusia, dari guru mata pelajaran khususnya Matematika yang belum bisa menerangkan dengan baik untuk anak ABK dan masih kurangnya GPK (Guru Pendamping Khusus) untuk ABK dikarenakan pembagian tugas dengan sekolah yang lain.

B. Saran

a. Bagi Madrasah

MAN 2 Sleman merupakan madrasah inklusi pertama di Indonesia. Hal tersebut memberikan pandangan atau contoh kepada masyarakat bahwa anak berkebutuhan khusus bisa bersekolah di sekolah umum seperti yang lain. Semestinya juga bisa memaksimalkan dari segi sumber daya manusia khususnya pada guru. Salah satunya terdapat pada guru mata pelajaran dan guru pendamping khusus yang masih minim, sehingga dalam pembinaan kurang maksimal. Misalkan meminta bantuan pemerintah untuk membantu sumberdaya manusia dari segi guru pendamping khusus sesuai dengan ungkapan kepala

madrasah guru pendamping khusus yang ideal itu membimbing 2 peserta didik. Perbandingan ini seperti 1:20 peserta didik yang normal.

b. Bagi Guru

Guru harus banyak mengembangkan diri dalam menguasai metode untuk mengajar anak berkebutuhan khusus. Perlunya penguasaan materi untuk anak berkebutuhan khusus. Bagi guru yang sudah menguasai metode atau pembelajaran anak berkebutuhan khusus dalam hal mengajar harus di pertahankan. Guru yang belum menguasai pengajaran tentang anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam hal mempelajari huruf braille saling *sharing* dengan guru yang sudah mumpuni dalam pengajaran anak berkebutuhan khusus.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah yang Maha Esa atas segala limpahan rahmad, taufiq, serta hidayahNya sehingga penyusun bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "*Implementasi Manajemen Peserta Didik Anank Berkebutuhan Khusus Di MAN 2 Sleman Yogyakarta*". Walaupun banyak sekali masalah ditengah perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga melalui karya ini bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta memberikan manfaat melalui karya ini kepada orang yang membacanya.
Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah & Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, Malang : Graha Ilmu , 2004.
- Anonim, *Permendikbud Nomor 57 Tahun 2015*.
- Anonim, *Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yan Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*.
- Anonim, *Undang- Undang Dasar 1945*.
- Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta : Aditya Mega bekerjasama dengan UNY, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Badrudin, *Manajemen Peserta didik*, Jakarta: Indeks, 2014.
- Chols, John E. dan Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Grafindo,1998.
- Digilib.unila.ac.id, diakses pada tanggal 13 Juli 2017 06:49 WIB
Direktorat Pendidikan Luar Biasa, *Kegiatan Belajar Mengajar*, Departemen Pendidikan Nasional.
- Ermawati, *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Klaten*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Fatimah, *Menuju Pendidikan Inklusi?*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Gathut Oktriwan Sumarsono dan Desi Nurhikmahyanti, *Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik sebagai Pembentukan karakter Siswa di SMA Negeri 1 Pilangkenceng Kabupaten Madiun* , Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Vol 4, No. 4, 2014.
- Hani ,T. Handoko, *Manajemen*, Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta 2014.

- Hermawan, Dafit, *Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Kualitas Input dan Output di SMP Negeri 3 Salaman Magelang serta Relevansinya dengan Studi Kependidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Imron ,Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, Manmaguwoharjo.sch.id, diakses pada tanggal 09 Februari 2017, 11:43 WIB.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Rosdakarya, 2007.
- Mustari ,Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- Nafia, Auwzid Ilma & Karwanto, *Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.4 No.4, 2014.
- Noor, Juliansah, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2011.
- Parlis, purwanto, *Manajemen Peserta Didik Sekolah Luar Biasa di Yayasan SLB Tunas Mulya Surabaya*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 2015.
- Pendidikan dan Pelatihan, *Manajemen Kesiswaan (Peserta Didik)*, Jakarta : direktorat tenaga kependidikan 2007.
- Praptiningrum, *Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, Jurnal Pendidikan Khusus, Vol.7, No.2, 2010,.
- Prihatin,Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rahayu, Sri Muji, *Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.II, Edisi 2, 2013.
- Rahmi ,Nurul, *Presepsi Guru Tentang Manajemen Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Gugus II Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solo* , Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1 2014.
- Rumi, Sukandar, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 2012.
- Smith, David, *Sekolah Inklusif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Afabeta, 2014.

Suharno, *Manajemen Pendidikan*, UNS Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).

Sukinah, *Manajemen Strategi Implementasi Pendidikan Inklusif*, Jurnal pendidikan Khusus Vol.7.No.2. 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Takdir Ilahi Mohammad, *Pendidikan inklusif*, Yogyakarta:Ar-ruzz media, 2013.

Thompson, Jenny, *Memahami Anak Berkebuuhan Khusus*, Jakarta : Esensi , 2012.

Zuroidan, Ninik dan Fathimatul Zahrol, *Implementasi Pendidikan Inklusi di Kota Kediri Studi Kasus di SMP YBPK Kediri*, Jurnal Empirisma, vol.24, No.2, 2015.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/261/2016 Yogyakarta, 9 Desember 2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Dra. Nur Rohmah, M. Ag
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 9 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 13490065
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK UNTUK ANAK INKLUSIF DI MAN MAGUWOHARJO

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan

Ketua Program Studi MPI



Dra. Anam Machali, M. Pd

NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftakhul Jannah
Nomor Induk : 13490065
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MAN MAGUWOHARJO SLEMAN
YOGYAKARTA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 20 Februari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Februari 2017

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0652/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2017

Kepada
Yth : Gubernur Prov. DIY
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 13490065
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Klisat Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di : **MAN Maguwoharjo Sleman** dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya

mulai tanggal : Maret-Selesai

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id. YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0650/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

28 Februari 2017

Kepada
Yth : Pimpinan MAN Maguwoharjo Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MAN MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Miftakhul Jannah
NIM : 13490065
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Klisat Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di **MAN Maguwoharjo Sleman**, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Maret-Selesai. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istiningih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2130/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman
 Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
 di Sleman

Memperhatikan surat

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-0652/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
 Tanggal : 28 Februari 2017
 Perihal : Pemohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MAN MAGUWO HARJO SLEMAN YOGYAKARTA" kepada:

Nama : MIFTAKHUL JANNAH
 NIM : 13490065
 No.HP/Identitas : 085701178917/3402045402950001
 Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 2 Maret 2017 s.d 2 Juni 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 918 / 2017

**TENTANG
 PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbangpol/885/2017 Tanggal : 03 Maret 2017
 Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : MIFTAKHUL JANNAH
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13490065
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
 Alamat Rumah : Klisat Srihardono Pundong Bantul
 No. Telp / HP : 085701178917
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK ANAK BERKEBUTUHAN
 KHUSUS DI MAN MAGUWO HARJO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**
 Lokasi : MAN Maguwoharjo Depok Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 03 Maret 2017 s/d 02 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 3 Maret 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
 Pengendalian

Ir. RATNAMI HIDAYATI, MT

Pembina, IV/a

NIP.19660828 199303 2 012

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Kepala MAN Maguwoharjo Depok Sleman
5. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA YK
6. Yang Bersangkutan



Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl. Marsria Adisucipto Telp.(0274) 513056 Fak.(0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>.Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55261

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B. 1794 UIN.02/TT/PP.09/6/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Miftakhul Jannah**
NIM : 13490065
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas
Praktek PLP I, PLP 2-KKN.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS
143 SKS

IP Kumulatif : 3,51 Tiga Koma Lima Satu)

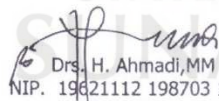
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 Juni 2017

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai
Prodi MPI


Drs. H. Ahmadi, MM
NIP. 19621112 198703 1 002


Supriyono
NIP.:196018 199203 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran V

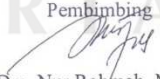
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Miftakhul Jannah
2. NIM : 13490065
3. Pembimbing : Dra. Nur Rohmah, M.Ag
4. Mulai Pembimbingan : 15 Januari 2017
5. Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2 Sleman Yogyakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	9 Desember 2017	1	Penunjukan Dosen Pembimbing dan Pembahasan Pokok Penelitian	
2	01 Januari 2017	2	Penyusunan Proposal	
3	14 Februari 2017	3	Penyempurnaan Proposal	
4	20 Februari 2017	4	Seminar Proposal	
5	25 Februari 2017	5	Pembuatan Daftar Isi (Pembahasan Skripsi)	
6	03 Maret 2017	6	BAB III, IV dan V	
7	02 Juni 2017	7	Penyempurnaan Skripsi	
8	06 Juni 2017	8	Finalisasi	

Yogyakarta, 06 Juni 2017

Pembimbing


 Dra. Nur Rohmah, M.Ag
 NIP. 19550823 198303 2 002

Lampiran VI

HASIL WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2
Sleman Yogyakarta)

Sumber data/ Informan : kepala sekolah

Hari/tanggal : Jumat, 17 Maret 2017

Pukul : 09.30-10.08 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Pak Aris : Dari mana?

Peneliti : Dari UIN pak

Pak Aris : UIN? Fakultas apa?

Peneliti : Fakultas tarbiyah pak

Pak Aris : Berarti PAI?

Peneliti : Bukan pak, MPI Manajemen pendidikan islam

Pak Aris : Oo manajemen pendidikan islam, keperluannya apa?

Peneliti : Ini pak keperluannya wawancara, ini pedoman wawancara

Pak Aris : Untuk apa ini?

Peneliti : Ini untuk e, apa skripsi pak,

Pak Aris : Ow skripsi

Peneliti : nggeh

Pak Aris : sebentar

Peneliti : ow nggeh, ini saya bacakan pedomannya pak

- Peneliti : Emm yang pertama itu Apa yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan peserta didik anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif ini pak?
- Pak Aris : Ditulis apa direkam?
- Peneliti : Direkam pak, ini sudah direkam
- Pak Aris : Dalam perencanaan peserta didik anak berkebutuhan khusus ya tentu saja di mulai dengan adanya assement, assement ga perlu berat ga perlu biaya mahal perlu dengan wawancara dengan anak untuk mengetahui kebutuhannya apa, dia mempunyai hambatan dimana dalam belajar, itu yang dimulai sebelum perencanaan dengan mengetahui eh dengan assement seperti itu kebutuhan bisa dipenuhi, perencanaan bisa dilaksanakan.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan peserta didik anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif?
- Pak Aris : Ya ada guru pendamping khusus (GPK) kemudian BK, kurikulum, kesiswaan.
- Peneliti : Mengapa perlu perencanaan peserta didik anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif?
- Pak Aris : Kan setiap sekolah wajib menerima peserta didik apapun kendalanya udah ada itu, permenag ada, UU juga ada, setiap sekolah wajib menerima anak berkebutuhan khusus, tidak di MAN Maguwoharjo saja, di sekolah manapun kalau ada anak berkebutuhan khusus daftar seharusnya diterima, jadi inklusif itu tidak di MAN Maguwoharjo saja, kenapa, ya biar anak berkebutuhan khusus belajar, biar anak berkebutuhan khusus malah harus sekolah di MAN Maguwoharjo, kan jauh, kalau yang bagus itu mereka sekolah ditempat yang dekat dengan rumahnya, kan begini jangan merepotkan anak berkebutuhan khusus

- Peneliti : kan soalnya contohnya dibantul, ada di sewon di sma itu kan sekolan untuk anak inklusif, nah kalau disini kan kebanyakan terkenalnya di MAN Maguwoharjo saja yang sekolah inklusif itu
- Pak Aris : Nek UU bunyinya begitu, wes dewe urung, udah punya belum, udah to, undang undangnya bunyinya begitu setiap sekolah wajib menerima anak berkebutuhan khusus, tidak hanya di MAN Maguwo tidak di SMA Sewon, jadi tdk merepotkan, kan selama ini repot mereka, jauh dari pekalongan harus ke MAN Maguwoharjo, disini kos, kan repot kalo bisa ya didekat rumahnya, hehehe
- Peneliti : Bagaimana peserta didik berkebutuhan khusus dapat dikategorikan slow learner, low vision, tuna grahita ringan dan sebagainya?
- Pak Aris : Lha yaitu melalui assement, ya diketahui kebutuhannya apa melalui assement hambatan yang dimiliki, apa itu ya melalui assement, o anak ini tuna netra to, kon delok ora weruh, jadi tuna netra gitu, diajak ngomong kok ga bisa, berarti bisu tuli, hehehe, assement ga usah mahal mahal ga usah harus ngundang psikolog tidak usah, pake wawancara sederhana itu sudah bisa untuk mengetahui kebutuhannya apa, namanya assemen yaitu tadi berdasarkan assement maka kemudian bisa melakukan perencanaan untuk peserta didik berkebutuhan khusus.
- Peneliti : Bagaimana menentukan kuota peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)? Berapa persennya peserta didik normal?
- Pak Aris : Tidak ada kuota berapapun diterima, tidak boleh membatasi batasi hehehe,
- Peneliti : Bagaimana proses rekrutmen/penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)?

- Pak Aris : ya sama dengan yang lain ga mau di beda bedakan, seperti anak anak yang lain biasa, seleksi NIM, seleksi pake apa namanya wawancara, BTAQ, sama dengan yang lain, mereka ga mau lho diperlakukan khusus karena mereka tidak belajar di SLB, dari SMP umum boleh , dari SLB boleh, tapi ketika mereka datang ke MAN Maguwohajo mereka tidak ingin belajar di SLB, pengen belajar disekolah umum, makanya mereka ga mau di beda bedakan, kalau sekolah umum yaudah sama, sama anak-anak tuna netra yang masuk ke UIN, tidak butuh dibeda bedakan mereka sama hehe, sama kan masuk UIN, pake seleksi, ketompo yo ketompo, ora yo ora hehe
- Peneliti : Apakah saja syarat/ketentuan (umum dan khusus) bagi peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)?
- Pak Aris : Tidak ada syarat sama dengan reguler yang lain, seleksi melalui NIM ya melalui NIM, seleksi BTAQ ya BTAQ,
- Peneliti : Bagaimana seleksi untuk peserta didik berkebutuhan khusus (seleksi administrasi, seleksi akademik dan seleksi keterampilan)?
- Pak Aris : Ada, kalau dia keterampilan pasti ada nilai tambah beda dengan apa namanya NIM pasti ada nilai tambah, punya bakat menyanyi, qiroah ada nilai tambah tersendiri, ya sama anak normal pun sama ketika mempunyai bakat tersendiri pasti ada nilai tambahnya, itulah ga ada perbedaan sama, untuk seleksi PPDB ya sama dengan anak lainnya
- Peneliti : Bagaimana prosedur penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)? Apakah panitia PPDB melakukan analisis kebutuhan ABK dan adakah prioritas ABK yang diterima di sekolah?
- Pak Aris : Tidak ada, sama

- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan orientasi peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)?
- Pak Aris : Sama, sama dengan yang lain, hanya saja mereka kita berikan orientasi mobilitas, kenalke ini lho perpustakaan tempate disini, dirabakan dia, ini lho tempatnya kelas satu, dua, tiga, ini ada dilante atas sendiri setiap pintu ada itu, itu untuk memberitahu mereka bahwa ini sebuah pintu, dimana lagi ada lagi plencengan itu untuk anak yang tuna daksa jadi mereka tidak, mereka pake kursi roda pun ga kesulitan, tapi untuk yang lantai atas kita belum bisa menyediakan untuk anak berkebutuhan khusus
- Peneliti : Bagaimana penempatan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) di kelas?
- Pak Aris : Ya sama, sama juga dengan yang lain dikelas, tapi untuk masuk ke IPA kan harus lengkap inderanya tidak mungkin kita memasukkan anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tuna netra masuk ke IPA mereka mesti kena hambatan ketika mereka harus mengamati dilaboratorium, ha piye ne arep nganu ga bisa, mikroskop ga iso delok, ya hanya kita arahkan ke jurusan IPS atau Agama
- Peneliti : Dalam penempatan ABK apakah dibatasi tiap kelas ?
- Pak Aris : Ya tidak harus ada, lha nek sek daftar gur siji yo po dibagi telu, yo gaa, tapi yang jelas mereka belajar bareng dengan anak anak yang lain tidak diruang kelas tersendiri, itu namanya sekolah inklusif ya begitu, belajar bersama sama dengan anak yang lain
- Peneliti : Bagaimana pencatatan dan pelaporan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)?
- Pak Aris : pencatatan pie?

- Peneliti : untuk apa ya, pencatatan ini pak data data gt lho pak
- Pak Aris : data data ya biasa, di data, hanya di bedakan ini data anak berkebutuhan khusus tuna netra, ini anak tuna daksa, ga ada yang istimewa sama,
- Peneliti : Apakah terdapat evaluasi terhadap perencanaan peserta didik berkebutuhan khusus? Jika ada, bagaimana tindak lanjut pada tahun berikutnya ? Apa penyebab peserta didik berkebutuhan khusus dimutasi? Untuk yang ekstern bu ?
- Pak Aris : Ya selalu, setiap tahun evaluasi, apa yang sudah dilakukan apa yang, em apa, layanan layanan apa yang diberikan, mana yang belum harus dievaluasi terus dicarikan solusi ketika ada hambatan
- Peneliti : Kalau di sini ada ga pak, peserta didik yang mutasi?
- Pak Aris : Ada, banyak
- Peneliti : Penyebabnya apa?
- Pak Aris : Yo macem macem, mereka pengen dekat dengan rumahnya, kemudian pulang sekolah dimana mereka dekat dengan rumah, ada, terus yang datang pun juga ada, kemaren dari klaten pengen sekolah ke jogja datang kesini, mutasi kan bisa keluar bisa masuk to, di klaten gapapa,
- Peneliti : Bagaimana proses mutasi peserta didik berkebutuhan khusus dilakukan ?
- Pak Aris : Maksudte, lha ya ketika dia butuh dekat dengan rumahnya ya mutasi, mengajukan pindah ke sekolah, prosedurnya seperti itu sama dengan yang lain lah,
- Peneliti : Berarti ga ada yang langsung pindah?

- Peneliti : Wo yo ga bisa, dan kita pastikan sebelum dicabut betul ya sekolah yang menerima dipastikan sudah dapat sekolah atau belum, baru kalau sudah mendapatkan sekolah kita lepas, itupun berlaku untuk yang normal tidak hanya yang ABK saja mesti begitu
- Peneliti : Syarat-syarat mutasi peserta didik berkebutuhan khusus? Adakah syarat khusus?
- Pak Aris : Syarat mutasi sama lah kaya yang lain, pokoknya sesuai dengan yang kita harapkan yasudah, nek biasane ada surat keterangan dari sekolah melepas mesti ada itu, mesti,harus, keterangan ttg siswa yang mau pindah,
- Peneliti : Siswa ini bagaimana?
- Pak Aris : Ho'o, kan mesti ada kan tidak terus kemudian dilepas gitu cari sekolah sendiri kan engga
- Peneliti : Maaf pak saya terlambat nanya, e untuk penerimaan kelas, eh siswa kelas satu dua tiga itu yang ABK ada berapa?
- Pak Aris : Ini ada tujuh siswa sejak tahun ajaran ini 2016/2017 ada tujuh siswa baik dikelas, jumlah tujuh itu ada dikelas 10, 11, 12
- Peneliti : Itu tuna netra semua?
- Pak Aris : Ada tuna netra, ada low vision, coba kalo jenengan cari profil madrasah nanti jenengan cari datanya pasti ada disitu
- Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler untuk apa khususnya peserta didik berkebutuhan khusus?
- Pak Aris : Ekstakurikuler untuk mereka, biasanya kalo punya bakat menyanyi atau musik ya musik, ikut baca apa, qiroah, seni baca alquran ya bisa ikut itu, nak bal balan tidak mungkin, bisa sepak

bola masak mereka mau main sepak bola tidak mungkin, dan kebanyakan bakat mereka di nyanyi, qiroah, musik,

Peneliti : Bagaimana sekolah memfasilitasi ABK dalam kegiatan ekstrakurikuler? Apa yang dibutuhkan peserta didik berkebutuhan khusus?

Pak Aris : Udah ada itu, studio musik ada, qiroah kita undang guru qiroah, heehe, jadi sudah ada kita fasilitasi betul, mereka butuh apa kita sediakan

Peneliti : Bagaimana upaya guru dalam membina ABK dalam membina ABK dalam kegiatan ekstrakurikuler ? perannya seperti apa ?

Pak Aris : Ya penting no, iya kan guru penting untuk membina mereka

Peneliti : berarti bener bener dilatih ya pak, ?

Pak Aris : Yaiya, justru mereka lebih pintar dari yang awas, gitar pintar, main organ pintar, oiya, coba jenengan lihat atau wawancara sama anak anak, ono ra persiapan wawancara untuk anak anak, makanya sesok tanyakan, boleh kalau mau tau menyeluruh lengkap utuh, ya harus anak anak juga diwawancarai, ho'o bukan hanya anajemen sekolahan saja, anak anak juga diwawancarai gapapa, biar gambarannya utuh, ga sepihak dari sekolah

Peneliti : Bagaimana penilaian kegiatan ekstrakurikuler?

Pak Aris : Ada, ya sama dengan yang lain, semua kegiatan ekstra kurikuler dirapot masuk, termasuk pengurus osis pun tercatat, anak ini pengurus osis,

Hasil Wawancara Tambahan Pak Aris Fuad (Kepala Sekolah) tanggal 20 April 2017 09.04 WIB

Kepala sekolah : Maksudnya sensus opo?

- Peneliti : Sensus niku biasane ee, iku pak apa, kalau mau perencanaan, kan kalau menerima siswa,
- Kepala sekolah : He'em
- Peneliti : Nah dilakukan sensus, sensus sekolah itu berupa berapa e.. kelasnya tu muat berapa, berapa siswa seperti itu, kursinya ada berapa jadi ada perencanaan sensusnya,
- Kepala sekolah : O iyo, kuota,
- Peneliti : Njeh
- Kepala sekolah : Sudah ditetapkan dalam rapat panitia penerimaan siswa baru
- Peneliti : Emmm
- Kepala sekolah : Mesti itu, nanti nak ra cukup piye,
- Peneliti : Nggeh
- Kepala sekolah : Ruangan yang tersedia dengan jumlah kuota siswa yang nanti akan kita terima mesti di rencanakan
- Peneliti : Berarti ada..
- Kepala sekolah : Hanya saja kemudian yang menjadi, menjadi apa namanya diskusi sek rodo dowo itukan nanti penentuan berapa kelas, jurusan IPA berapa kelas, jurusan IPS berapa kelas, jurusan Agama itu sek rodo okeh,
- Peneliti : oww..
- Kepala sekolah : ne diskusi
- Peneliti : Nggeh

- kepala sekolah : Beda, pada akhirnya ditetapkan harus milih jurusan IPA berapa, jurusan IPS
- peneliti : Berarti tiap tahun niku benten?
- Kepala sekolah : Ya beda, ada yang kemaren IPS e tiga kelas IPA dua , Agama satu, kemaren ada Agama dua, IPA dua, IPS dua,
- Peneliti : Kalau disini penentuan untuk peserta didik bagaimana pak, ABK dan yang normal perbandingannya
- Kepala sekolah : Perbandingan opo ?
- Peneliti : Perbandingan....
- Kepala sekolah : Yo nek sesuai dengan aturan, yo satu siswa itu podo karo cah 20,
- Peneliti : Ow...
- Kepala sekolah : Satu siswa ABK itu..
- Peneliti : Nggeh
- Kepala sekolah : Nek di siswa normalkan itu 20
- Peneliti : 20 siswa
- Kepala sekolah : Jadi idealnya kalau SLB itu satu kelas itu ya 2 siswa podo karo nangani cah 40
- Peneliti : Ow gitu, nggeh, hehe kulo lagek ngertos niku
- Kepala sekolah : Nek SLB lho ya,
- Peneliti : Nggeh
- Kepala sekolah : Nek inklusif yo ga gitu

- Peneliti : Emmm, nek inklusi ga gitu, tapi berarti kalau di inklusif terserah menerima berapapun ya pak, ga ada perbandingan antara, seperti inklusif di batesi berapa gitu
- Kepala sekolah : Ga ada pembatasan untuk siswa berkebutuhan khusus
- Peneliti : Nggeh
- Kepala sekolah : Jadi berapapun dia daftar ya kita trima pendaftarannya kemudian kita seleksi masuk kriteria ya lulus untuk diterima kalau tidak ya tidak
- Peneliti : Ow tidak, berarti boleh menolak ABK juga ya pak ?
- Kepala sekolah : Ketika kriteria passing grade tidak masuk ya ga masuk
- Peneliti : Biasanya kriteria ABK itu?
- Kepala sekolah : Sama dengan yang normal ya ada seleksi NIM, apa perolehan NIM, terus seleksi BTAQ, seleksi kepribadian, podo dengan yang lain, ono lho cah tunanetra sek diablek ngungkuli cah, adaa,
- Peneliti : Ada to pak
- Kepala sekolah : Ow ono sek nakal barang haha akhire yo ra ditompo nek cah nakal ngono,
- Peneliti : Tak kira semua ABK itu...
- Kepala sekolah : Wee yo es podo wae hehheee
- Peneliti : Kalau untuk kebijakan pak, kebijakan penerimaan peserta didik baru untuk ABK dan non ABK itu kan tentang berisi waktu pendaftaran, kapan mulai, kapan berakhir personalia yang terlibat itu siapa aja gimana pak, ee

- Kepala sekolah : Sek cetho kita berpedoman pada juknis yang dikeluarkan oleh Kanwil Kemenag, nanti ada juknis nanti, kapan dimulai kuotane berapa setiap sekolah, kalau mengajukan kelas baru ya harus ada ijin
- Peneliti : Ow, nggeh nggeh, berarti waktu ee pendaftaran murid baru itu...
- Kepala sekolah : He'em ditentukan ada juknisnya, sesuai juknis dari kanwil,
- Peneliti : Berarti tidak, maksudnya sekolah itu tidak menentukan sendiri ow besok..
- Kepala sekolah : Ow ga,
- Peneliti : Nggeh nggeh
- Kepala sekolah : Sesua juknis dari kanwil
- Peneliti : Kalau prosedurnya penerimaan peserta didik baru pripun pak ?
- Kepala sekolah : Disini ya
- Peneliti : Nggeh
- Kepala sekolah : Yo daftar,
- Peneliti : Nggeh
- Kepala sekolah : Melampirkan apa ijazah, didaftar neh, kemudian setelah itu dia masuk untuk mengikuti tes BTAQ karena kita madrasah, maka wajib menguasai BTAQ, ada pelajaran qur'an hadist, ada pelajaran Fiqih, bahasa arab, kaya gitu, setelah itu kepribadian, terus ada tes penempatan untuk jurusan

- Peneliti : Berarti langsung ya pak dari kelas satu
- Kepala sekolah : He'em kita kan kurikulum tigabelas kan begitu, begitu masuk langsung jurusan
- Peneliti : Ow, udah....
- Kepala sekolah : Yang cetho untuk ABK, khususnya untuk anak tunanetra yo raiso neng IPA, isane nek IPS utowo Agama,
- Peneliti : Berarti udah ditentukan ya pak, kalo ga IPS ya Agama?
- Kepala sekolah : He'em sesuai kemampuan dia
- Peneliti : Kalau e pada penerimaan peserta didik baru kan mesti ada permasalahan, biasanya permasalahan yang muncul niku nopo to pak?
- Kepala sekolah : Permasalahan yang muncul yo banyak pendaftar kuota terbatas, kemudia banyak yang tidak bisa terserap haitu nanti banyak orang tua yang muncul protes atau macem macem,
- Peneliti : Ow
- Kepala sekolah : Nek masalah yang serius ga ada, semua bisa di, di musyawarahkan di bicarakan ketika aturannya sudah cetho kemudian orang tua, ya sudah
- Peneliti : Kalau untuk kelulusan pak, kelulusan di MAN Maguwoharjo pada tahun 2015/2016 gimana pak ?
- Kepala sekolah : Lulus kabeh
- Peneliti : Ow lulus semua
- Kepala sekolah : Kan mulai tahun kemarin ga ada ketentuan untuk nilai UN sebagai penentu kelulusan semua kelulusan diserahkan

kepada satuan pendidikan, ketika dia mengikuti ujian nasional ya sudah, semua diserahkan kepada satuan pendidikan

Peneliti : Berarti ujian nasional itu sebagai syarat, Cuma sebagai syarat aja ya

Kepala sekolah : Ya syarat untuk, kemudian kelulusan ada norma lulus ada SKL, ada rapat dewan sekolah, tentang SKL nya seperti apa standar kelulusannya, nanti bisa ditanyakan ke kurikulum

Peneliti : Berarti boleh minta pak?

Kepala sekolah : Monggo difoto copy bisa

Peneliti : Buu??

Kepala sekolah : Bu Maimunah

Peneliti : Njeh Cuma niku mawon pak yang belum hehe

Kepala sekolah : Ho'oh mesti ada norma kelulusan

Peneliti : Njeh

Kepala sekolah : Dijawaban no 6 ada norma kelulusan, ada rapat dewan guru

Peneliti : Nggeh

Kepala sekolah : Norma kelulusan ada

Peneliti : Bu Maimunah? Nggeh, pun niki pak,

Kepala sekolah : Ini tadi malah buat norma kelulusan untuk besok

Peneliti : Ow besok, berarti nek kulo nimbrung niku ngrepoti mboten njeh?

- Kepala sekolah : Lagi ada tamu
- Peneliti : Ow nggeh, kalau
- Kepala sekolah : Untuk sidang kelulusan besok senin kelas tiga
- Peneliti : Biasanya norma kelulusan tahun sekarang sama tahun kemaren
- Kepala sekolah : Bedo,
- Peneliti : O nggeh, nggeh kulo minta tahun yang kemaren mawon soalnya kan niki to baru mau buat, nggeh, niki nggeh kulo janjian kaleh bu Alfiyah
- Kepala sekolah : Ya
- Peneliti : Ajeng wawancara jam 10, nggehpun pak maturnuwun sanget ngapunten ngrepoti, sampun ganggu istirahat jenengan

HASIL WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2
Sleman Sleman Yogyakarta)

Sumber data/ Informan : Dra. Heru Kusuma Wardani

Hari/tanggal : Jumat, 17 Maret 2017

Pukul : 09.10-09.27 WIB

Lokasi : Ruang BK

Bu dani : Sebenarnya awal itu hanya perkenalan sekolah ini tempat ini, ini tempat ini, ABK juga sama cuma mereka hanya niteni, terus juga diperkenalkan cara belajar di MAN, termasuk teman temannya, kok kalo saya justru malah teman temannya yang di persiapkan mereka itu menerima anak ABK, karena apa, karena kalau ABK mungkin SMP mesti udah bareng temannya bareng dengan anak awas tapi kan banyak anak anak sini yang belum mengenal piye to ABK di sini itu ber proses, kalau kita disini banyak anak anak TN njeh, kalau yang ga TN aja ga masalah karena mereka bisa berbaur hanya mungkin yang ga TN itu harus di bantu, jadi mereka, saya sudah kenalkan ke anak anak sebenarnya BK nya kelas 10 itu bukan saya pak....., tapi untuk kelas 10 biasanya yang dikenalkan ini lho kamu punya teman yang teman itu ee sedikit berbeda dengan kalian dan mereka itu butuh bantuan, biasanya masalah yang timbul disitu, karena mungkin ketika, gini mbak anak-anak ABK itu kan juga sama seperti siswa yang lain mereka punya sifat sendiri sendiri, bahkan kadang kalau ABK yang apa, yang banyak beberapa itu yang justru malah dia itu egonya tinggi, iya egonya tinggi, karena apa karena sebenarnya mereka pintar, tapi tersendatnya, tapi juga ketidakmampuan itu yang akhirnya dia pengennya gini, itu lho yang kadang kadang anak apa,

tapi juga ada anak-anak yang memang minder, kalau minder ya justru sulit untuk punya teman, jadi kalau saya kenapa, pertama mengenalkan anak yang awas dengan ABK, anak ABK juga dikenalkan dengan yang awas mereka bisa berbaur dulu, banyak kasus kejadian ketika anak-anak ABK kan butuh pendamping terutama yang tuna netra, tuna netra itu kan butuh pendamping, teman pendamping yang membacakan dikelaskan ibaratnya ibunya nulis apa temannya membacakan, tidak semua, tidak semua ABK itu bisa mendapatkan teman yang cocok, karena juga sifat ABK itu beda-beda kalau ABK yang, yang anu mereka tidak usah diminta teman temannya sudah bantu bahkan mereka punya teman dekat sendiri, teman dekat yang sudah biasa bantu itu lho, tapi kalau ada anak yang itu yang kadang egois, kadang dari segi penampilannya mungkin kadang, kan anak-anak ABK kan penampilannya kan beda-beda, ada anak yang males jejer, yo mbuh karena mungkin peringkatnya kurang atau mungkin yang lain, tapi kan sama seperti itu, sama seperti yang awas juga to, sama seperti yang normal, jadi sebenarnya BK ga ada perlakuan khusus untuk anak ABK hanya ketika mereka memang membutuhkan, membutuhkan e yang memang apa bantu, ya kita bantu karena mungkin selama ini, banyak ya penelitian tentang BK untuk anak ABK sebenarnya sama mereka karena mereka juga, juga, mereka jugaa, e disini di anggap siswa yang normal yang bisa berbaur dengan teman temannya justru malah seperti itu tidak diistimewakan,

Peneliti : Berarti bentuk pelayanan bimbingan dan konseling untuk ABK yang diberikan oleh sekolah?

Bu Dani : Ga ada perbedaan, sama dengan yang lain hanya kita program ga ada perbedaan kita program ya untuk anak-anak semuanya, hanya memang mereka itu biasa ada hal-hal yang khusus kalau memang harus dibacakan ya di bacakan, ya sama seperti guru-guru yang lain,

terus tenaga ahli/ konselor, kalau, emm sebenarnya kalau inikan memang kita ada guru GPK itu apa guru pembimbing khusus itu kan memang dari SLB nah kita kerjasamanya dengan itu, karena awalnya, awalnya kita sendiri kan juga tidak tau anak ABK itu psikisnya bagaimana karena justru saya belajar dari guru GPK itu, masalahnya sama dengan teman teman yang lain kebanyakan lha ini, permasalahan yang terjadi biasanya kalau biasanya masalah awal itu masalah eee apa penyesuaian diri dengan teman terutama bagi anak yang memang sulit bergaul, karena begini anak anak ABK itu punya latar belakang sendiri sendiri, ketika mereka dari kecilnya sudah di asrama sudah bareng dengan teman teman yang lain ga masalah tapi ada beberapa ABK itu yang dari kecil dilingkungan ibunya jadi sampe sama orang tuanya, jadi sampe sekolah pun kalau yang lainnya itu sudah biasa mereka, mereka naik angkot sendiri, jalan sendiri sampe pulangnye, lha kan ada orang tuanya sampe nganter sampe duduk gitu lho, itu ada karena saking sayangnya sama anak karena anaknya beda dengan yang lain saya sudah sering beritahu kepada orangtuanya mbok coba dilepas aja bu, diculke sampe depan gerbang sekolah, dan seperti itu anak anak seperti itu tidak hanya berbaur dengan anak anak juga sulit karena selama ini ibunya yang apapaun ibunya ga diculke, kalau yang sudah opo yang justru yang sudah mandiri yang tidak masalah, justru banyak kan anak anak ABK yang berprestasi, berapa tahun ini malah ranking satunya anak ABK

Peneliti : Untuk layanan bimbingan belajar untuk ABK seperti apa bu ?

Bu Dani : Kalau bimbingan belajar kalau yang ABK ketika anak itu ee kesulitan dalam belajar, karena apa ya gurunya menerangkannya tidak jelas, kalau itu kita beri apa, e kerjasama dengan GPK nya Guru Pembimbing Khusus, untuk menyampaikan pada siswa, sebenarnya guru- guru sini kan sudah lama mereka ketemu dengan

seperti itu kan sudah lama, kalau sampe kalau direkamke nanti dikasih anak anak jadi anak anak belajar dari rekaman, gurunya sendiri yang ngrekam.

Peneliti : Kebanyakan murid ABK di sini seperti apa bu? Maksudnya netunanetra, atau tunagrahita atau yang lain?

Bu Dani : Tunagrahita yang cacat anunya ya, ada tunagrahita itu ada satu, sama tunanetra ya, yang banyak tunanetra

Peneliti : Untuk tahun ini dari kelas satu sampai kelas tiga berapa bu?

Bu Dani : Kelas tiga hanya satu, kelas dua satu, kelas satu itu ada tujuh, yang satu tunagrahita yang lain tunanetra

Peneliti : Kalau disini bu untuk menerima anak ABK dibatasi ga bu?

Bu Dani : Kami membatasinya anak anak yang bisa ikut pelajaran, secara fisik mereka mungkin cacat tapi secara mental bisa nyandak pelajaran, banya juga, ada beberapa anak yang tuna ganda itu, tuna ganda itu ya bodo, tapi mereka masih dalam batasan normal, mereka masih setingkat SLTA mereka masih bisa, kalau untuk ujian, Ujian Nasional biasany mereka di bacakan, mengerjakan

Peneliti : Berarti ABK menjawab sendiri apa?

Bu Dani : Mbaknya belum pernah anu ya ABK ujian ya?

Peneliti : Belum

Bu Dani : Kalau selama ini pun ketika anak-anak ujian gurnya yang membacakan, kalau dia memang harus esay ya pake braille kalau ga guru mebacakan, jawabannya ini a, b, c, d mereka banya anak, ujiannya banyak anak, ada juga yang ga jelas, kadang disendirikan sebenarnya melihat tapi ga awas gitu, low vision ya sudah, trus nanti tugasnya GPK itu menterjemahkan braille kalau saya sendiri kan

tidak bisa ga bisa baca, BK itu hanya memotivasi siswa supaya bisa beradaptasi dikelas

Peneliti : Tapi kebanyakan ABK di sini berprestasi ya bu?

Bu Dani : Emm, beberapa tahun iya, tapi tergantung anaknya, kebetulan kelas 12 anaknya ga begitu pintar dan dia sendiri ga ada temennya soalnya jadi prestasi biasa aja sama kaya yang lain



HASIL WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2
Sleman Yogyakarta)

Sumber data/ Informan : Drs. Suprpto Raharjo

Hari/tanggal : Kamis, 23 Maret 2017

Pukul : 08.10-08.23 WIB

Lokasi : Ruang Wakil Kepala sekolah

(Langsung membaca Pedoman Wawancara)

Pak Prapto : Apa yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan peserta didik anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif?

saya kira sama ya persiapan anak, sebab anak ABK itu kita samakan dengan anak, dengan anak yang normal yang artinya yang non ABK artinya yang membedakan itu pada proses penerimaan yang baru

Peneliti : emmm

Pak Prapto : Kalau anak ABK itu disini yang tuna netra khususnya itu otomatis sudah di langsung diterima tanpa melalui seleksi, seleksinya itu hanya pada sikap dan mungkin sejauh mana kemampuan anak dalam eee nantinya akan memperoleh plajaran, misalnya bagaimana tentang baca alquran, bisa braile apa ngga, banyak anak tuna netra yang belum bisa braile, karena ada anak tuna netra yang sifatnya ee apa tuna netra dadakan itu lho,

Peneliti : nggeh

- Pak Prapto : karena kecelakaan dan sebagainya, kembali yang pertanya ya
- Peneliti : nggeh
- Pak Prapto : jadi tidak ada persiapan khusus
- Peneliti : kalau yang...
- Pak Prapto : Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan peserta didik anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif?
- Ya semua guru mbak, semua guru terlibat terutama yang istilahnya menjadi panitia
- Pak Prapto : Yang ke tiga Mengapa perlu perencanaan peserta didik anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif? Ini ga nyambung ya, ga nyambung ini, mengapa perlu perencanaan, kalau perencanaan itu tidak hanya pada anak ABK tapi pada secara umum, otomatis anak anak ABK itu juga berlaku persyaratannya seperti anak anak, hanya yang membedakan kalau ABK itu siswa inklusif maka secara otomatis siswa itu diharapkan masuk seratus persen gitu lho mbak yang berkebutuhan khusus
- Peneliti : emmmm
- Pak Prapto : Beda dengan anak anak non inklusif, non ABK kalau non ABK betul benar berarti mengerjakan ketentuan, kalau ABK ini bahasa kasarnya langsung diterima
- Peneliti : Emmm
- Pak Prapto : tentu dengan ada yang kalau misalnya standarnya terlalu bawah yaitu dipersilahkan mencari sekolah yang...
- Peneliti : Lain
- Pak Prapto : Yang lebih dekat dengan anak itu gitu lho

Peneliti : Ow..

Pak Prapto : Jadi tidak harus sekolah itu di MAN Maguwo, di MAN II Sleman, karena walaupun MAN II Sleman itu terkenal dengan madrasah inklusif pertama di Indonesia

Peneliti : Emmm

Pak Prapto : Jadi dipersilahkan cari yang dekat kalau ada yang lebih dekat kenapa harus cari yang jauh

Peneliti : Nggeh

Pak Prapto : Gitu ya

Pak Prapto : Kemudian yang ke empat Bagaimana peserta didik berkebutuhan khusus dapat dikategorikan slow learner, low vision, tuna grahita ringan dan sebagainya? Ow, kalau ini kan ada ikatan dari kemampuan dia, dari ee ketunaan dia, karena disini tidak hanya tuna netra ada yang tuna, apa rungu, mungkin juga tuna daksa, tapi yang paling banyak adalah tuna netra

Peneliti : Emm,

Pak Prapto : Yang dikatagorikan ini ya jelas sesuai dengan keadaan mereka

Bagaimana menentukan kuota peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)? Berapa persennya peserta didik normal? Berkebutuhan khusus anak anak tidak ditentukan kuotanya berapapun jumlahnya akan kami terima

Peneliti : Emm nggeh

Pak Prapto : Yang ditentukan itu anak berkebutuhan yang normal itu yang ditentukan semuanya 192 kalau yang ABK nya ada 10 maka otomatis kami mengurangi anak anak yang normal jadi 182, ga ada kuota kuotanan

- Peneliti : Nggeh, berarti tergantung anak berkebutuhan khusus masuknya berapa ntar yang normal mengikuti aja gitu pak?
- Pak Prato : Iya, Bagaimana proses rekrutmen/penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)? Ya yang daftar kami ambil sesuai dengan persyaratan dan ketentuan anak itu, misalnya punya ijazah punya opoo raport atau SKHUN dan lain sebagainya, sama dengan mereka
- Peneliti : Nggeh
- Pak Prapto : Dengan yang normal,
- Peneliti : Emm nomor tujuh pak
- Pak Prapto : Saya jawab no tujuh sama, (Apakah saja syarat/ketentuan (umum dan khusus) bagi peserta didik berkebutuhan khusus (ABK)?) Bagaimana seleksi untuk peserta didik berkebutuhan khusus (seleksi administrasi, seleksi akademik dan seleksi keterampilan)? Yaitu sama membaca braile atau al quran dan sikap
- Peneliti : Kalau seleksi keterampilan itu pak?
- Pak Prapto : Ha?
- Peneliti : kalau seleksi keterampilan itu ada ga pak?
- Pak Prapto : Ga ada
- Peneliti : Ow ga ada
- Pak Prapto : Ga ada, adanya seleksi baca tulis Al quran,
- Peneliti : Berarti prosedurnya e PPDB anak normal sama ABK itu sama ya pak?
- Pak Prapto : Sama yang membedakan kalau anak ABK itu hanya ingin tau sejauh mana kemampuannya, bukan, bukan dasar seleksi karena

pada dasarnya anak ABK diterima gitu, terlepas mau bodo, mau pinter, hanya kalau terlalu rendah atau terlalu ini akhirnya madrasah tidak mampu itu diarahkan untuk kesekolah yang dekat mungkin atau lainnya, yang bisa sekolah yang mampu lah seperti kali bayem itu contohnya,

Peneliti : Kalau orientasi sendiri pengenalan sekolah itu bagaimana pak buat anak ABK?

Pak Prapto : Kalau pengenalan sekolah sama karena sekolah inklusif itu sekolah yang bergabungnya antara anak anak ABK dengan anak normal sama dengan mereka diperkenalkan,

Peneliti : nggeh

Pak Prapto : Kemudian tata caranya karena guru disini sudah banyak yang sudah kenal dengan anak ABK saya kira sudah paham

Peneliti : Emm, kalau penempatannya dikelas bagaimana pak?

Pak Prapto : Penempatannya itu di, dii tidak semua ABK dikumpulkan jadi satu, ga, dipisah

Peneliti : ow

Pak Prapto : Disebar, berbaur, sehingga mereka anak anak yang normal itu membantu secara pikiran kepada anak anak ABK,

Peneliti : Emm, berarti tiap kelas tidak ada pembatasan anak ya pak ?

Pak Prapto : Ga, ga ada, se semaksimal mungkin itu di ratakan yang tiap kelas itu ada,

Peneliti : Kalau, yang ini evaluasi terhadap perencanaan peserta didik yang berkebutuhan khusus itu bagaimana pak?, e tiap tahunnya itu ada evaluasi ga gitu, buat perencanaannya

- Peneliti : Ga ya, karena pada dasarnya untuk, maksudnya untuk ulangan atau untuk apa itu?
- Peneliti : Perencanaan, maksudnya dari penerimaannya pak, apakah ini e mungkin ada yang kurang atau bagaimana, kaya gitu pak?
- Pak Prapto : Kalau mengenai jumlahnya ga ada terserah kita, bagaimana yang masuknya
- Peneliti : Emmm
- Pak Prapto : Bentar ya mba ya, halo assalamualaikum, ya, halo halo assalamualaikum, he'em ini baru wawancara dari mahasiswa UIN bentar ya, ya penting sekali ga? Oiya gitu aja ya, ya ya, assalamualaikum, terus apa lagi mba, biar saya yang menjawab bukan saya yang bacain kan ya,
- Peneliti : Nggeh
- Pak Prapto : Biar saya,
- Peneliti : Hehe, nggeh, kalau ini penyebabnya kan disini ada, ada ga pak peserta didik yang bermutasi dari sini atau dari sekolah lain kesini seperti itu?
- Pak Prapto : Ga ya,
- Peneliti : Ga ada,
- Pak Prapto : Biasanya penerimaan dari kelas sepuluh
- Peneliti : Ow dari kelas sepuluh,
- Pak Prapto : Kecuali, anak pindahan dari mana, tapi kayaknya belum pernah lihat ada pindahan dari luar yang anak ABK pindah kesini atau anak ABK dari sini pindah keluar
- Peneliti : Emm

- Pak Prapto : Karena masalah loh ya
- Peneliti : Berarti proses mutasi peserta didik itu sama ya dengan anak awas?
- Pak Prapto : Sama, sama karena alasan orang tua pindah bukan karena apa sekolah lain tidak suka ndak, karena sekolah sekarang itu kan banyak sekolah yang diwajibkan untuk menerima siswa inklusif,
- Peneliti : Nggeh, kalau syaratnya juga sama pak?
- Pak Prapto : Sama
- Peneliti : Kalau disini kan ada ekstrakurikuler, nah untuk ABK itu apa aja pak?
- Pak Prapto : Biasanya itu qiroah, biasanya itu
- Peneliti : Nggeh,
- Pak Prapto : Kemudian pramuka itu wajib ya,
- Peneliti : Nggeh,
- Pak Prapto : Walaupun dituntun tuntun, supaya mereka ada teman yang apa ya, secara bergantian menemani mereka dalam segala aktivitas kegiatan,
- Peneliti : Kalau sekolah itu memfasilitasi untuk kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler ya kaya iu pak e, contoh qiroah gitu ya pak?
- Pak Prapto : Iya, ada qiroah kemudian ada baca tulis alquran, braile,
- Peneliti : Berarti udah, maksudnya e alat-alatnya juga udah lengkap
- Pak Prapto : Ow sudah sudah, terus apa lagi?
- Peneliti : Kalau e upaya guru untuk membina kegiatan ekstrakurikuler gimana pak untuk ABK ?

Pak Prapto : Saya kira sama dengan, dengan, dengan yang lainnya tidak membedakan kan mereka seperti qiroah kan dengan pendengaran mbak,

Peneliti : Emm njeh,

Pak Prapto : Cuma memang e lebih diperhatikan karena memang mereka namanya saja ABK berkebutuhan khusus maka pelayanannya pun pelayanan khusus, artinya lebih pendekatannya lebih dibanding anak yang biasa,

Peneliti : Kalau dari penilaiannya itu gimana pak?

Pak Prapto : Sama seperti anak anak biasa, seperti anak anak normal,

Peneliti : Emm, mungkin itu saja pak ya, maaf mengganggu waktunya

Pak Prapto : Ga papa,

Peneliti : Trimakasih pak

Pak Prapto : Njeeh.

HASIL WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2
Sleman Yogyakarta)

Sumber data/ Informan : Dra. Hj. Alfiyah

Hari/tanggal : Kamis, 20 April 2017

Pukul : 10.16-10.35 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Peneliti : E mungkin langsung saja mswon kulo bertanya, disini kan e, kalau ibuk berarti ngajar dikelas njeh

Bu Alfiyah : iya

Peneliti : Nggeh, kalau untuk pengelolaan tempat/ kelas niku e bagi peserta, peserta didik berkebutuhan khusus niku pripon buk?

Bu Alfiyah : Kalau ABK itu rata-rata ditaruh didepan

Peneliti : Ow nggeh

Bu Alfiyah : Rata-rata tapi kadangkala anak ada yang tidak mau karena ada patner yang bisa bantu, saya tidak anjurkan didepan tapi secara umum didepan dikarenakan dia hanya mengandalkan pada telingadan saya taruh didekat yang dekat dengan pintu, biar dia masuk maupun keluar itu tempatnya strategis gitu lho,

Peneliti : kalau untuk pengelompokan peserta didik ABK dari tempat duduk, kelompok belajar, kelas, bidang studi, spesialisasi, kemampuan, minat itu gimana buk?

Bu Alfiyah : Njeh kelompoknya mengikuti kelompok yang umum,

- Peneliti : Ow sama
- Bu Alfiah : Iya, kalau misalnya di kelas sebelas sekarang ada ABKnya satu mau dikelompokkan di ABK ga punya kelompok, he'em
- Peneliti : Berarti..
- Bu Alfiah : Umum seperti yang lain sama
- Peneliti : Kalau biasanya kan dikelas pasti ada permasalahan ya bu, kalau untuk ABK sama yang non ABK, nah dar permasalahan itu biasanya muncul kan apa terus bagaimana pemecahan e,pemecahannya?
- Bu Alfiah : Masalahnya ya anak bervareasi mb, tergantung pribadinya masing-masing, seperti yang lain e kalau dia itu susah untuk bergaul juga kurang teman, dijauhi teman, tapi kalau pinter bergaul waa banyak sekali temannya sama saja ga ada perbedaan, tergantung pribadinya
- Peneliti : Kalau pengelolaan bahan ajar untuk ABK pripun bu?
- Bu Alfiah : ABK itu kan mengikuti secara umum, namun pada saat-saat tertentu guru wajib memperhatikan, mengingat bahwa disini ada ABKnya nah, lha tentu pada pelajaran umum yang diberikan secara umum itu, nanti kan ada waktu, waktu untuk memperhatikan anak ABK, biasanya guru dalam mengelola itu kan masing-masing anak dikelola sendiri-sendiri semuanya reti karakter masing-masing bagus tidak bagus kan begitu, nah termasuk disitu akan ditemukan ABKnya, ABK nya karekternya bagaimana dilayani
- Peneliti : Kalau biasanya metode belajar yang digunakan untuk ABK itu seperti apa bu?
- Bu Alfiah : Kan bersama mbak,

Peneliti : Nggeh

Bu Alfiyah : Kalau bersama kan mengikuti yang ada itu

Peneliti : Ow

Bu Alfiyah : Terus saat tertentu didekati oleh guru kekurangannya apa, nah misalnya sekarang saya guru sosiologi, sosiologi kan kadang ada gambarnya kan ga mungkin anak ABK itu yang melihat gambar yang tunanetra itu, lha itu saya berikan ee apa namanya praga begitu, diperaga dibuatkan misalnya tentang sistem kekerabatan begitu saya petak petakan, saya petak petakan kemudian kalau tidak ya dengan jari anak itu diajak kalau membuat lingkaran itu seperti ini, kemudian karet itu melingkar atau tidak kemudian balok itu seperti apa, kemudian garis secara umum itu, yo garisnya itu seperti ini itu yo garis kekerabatan, tapi yo garis tunanetra kan hanya seberapa, ini garis tu seperti ini kalau keatas, kalau kebawah, itu dengan tangan itu saya gerakan

Peneliti : Berari e

Bu Afiyah : Apa yang ada disitu saya pergunakan untuk media, misalnya berupa buku itu, bukan suruh baca tapi buku ini bentuknya segi empat, lingkaran, apa yang ada saya gunakan untuk media tunanetra

Peneliti : Terus untuk pemberian umpan balik kepada peserta didik berkebutuhan khusus niku nggeh dengan itu tadi ya buk?

Bu Alfiyah : Iya, anak kadang kala tidak paham, ya anak bertanya

Peneliti : E berarti berani juga

Bu Alfiyah : Ow berani sekali

Peneliti : Biasanya kan kalau anak normal malu-malu kaya gitu hehe

- Bu Alfiyah : Ya rata-rata ngga,
- Peneliti : Terus untuk kehadiran, apakah ada batas minimal dan maksimal kehadiran untuk ABK? Kalau, biasanya kan kalau tidak hadir biasanya alasannya apa buk yang menyebabkan ketidakhadiran?
- Bu Alfiyah : Anak ABK disini kan rata-rata kos diluar ya mbak ya, bahkan ada di yakatulis
- Peneliti : Yakatulis?
- Bu Alfiyah : Jalan parangritis nomor enam itu lho mbak, pojok beteng wetan itu mengidul
- Peneliti : Nggeh
- Bu Alfiyah : Kira-kira 200an meter masjid Danunegaran itu, mbak e bisa bayangkan jam 07.00 disini harus masuk mungkinkah anda, anak itu tidak terlambat, mungkin siapa yang menolong, Allah yang menolong, anak jarang-jarang terlambat, karena apa ada saja penolongnya, ya itu mungkin tadi karena Allah menolongnya, sekarang ini ada seseorang yang sangat peduli terhadap anak ABK dari yakatulis karena anaknya di SMA Budi Mulia lewatnya lewat sana, kalau pagi anak itu dikangseni jam 06.00 stanby di depan masjid Danunegaran itu kemudian dibawa langsung kesini diturunkan didepan pintu, Allah itu yang menolongnya, kemudian kalau pulang juga demikian, kalau emm memang siap untuk nunggu saya jam 16.00, saya ampiri disini, tapi kadangkala kan anak rumahnya jauh anak kadang mengandalkan bis juga kui nek ngebis atau jalan kaki kesana ke ring road kemudian ngebis
- Peneliti : Biasanya kalau disebrangin sama temennya
- Bu Alfiyah : Disebrangi temennya iya, nyebrang sendiri juga bisa
- Peneliti : Saget buk?

Bu Alfiyah : Nggeh, kemudian dengan saya itu sudah hafal, karena saya kangseni kalau jalan keselatan kan podo-podo dari utara to, saya tin tin tin, begitu tin tin, tin tin waa iki bu Al, karena dah minggir, mobil saya berhenti didepannya anak-anak sudah siap bahwa ini adalah bu Al, dah krungu, kalau pake sepeda motor saya juga gitu, kadangkah cah telu do gandengan tapi yang saya ambil satu, tin tin begitu, ini bu Al udah minggir, berarti bu Al bawa motor ambil satu, siapa yang ikut, salah satu ditunjuk hehehe, bukan saya yang menunjuk tapi biar dipilih dari anak-anak itu sehingga berjalannya lancar

Peneliti : Ada tiga berarti buk biasanya?

Bu Alfiyah : Banyak, ini kan ada sembilan,

Peneliti : Ow sembilan, tahun sekarang? Berarti kalau ketidakhadiran malah jarang ya buk?

Bu Alfiyah : Ya jarang, kecuali kalau pas yang mau ngantar disitu, tidak, tidak lewat atau kangsen tidak bisa, dilalah bisnya dari sana itu tidak jalan ya izin, kemudian tidak masuk, 5 orang 6 orang itu izin bareng-bareng jamaah izinnya

Peneliti : Ow nggeh, hehehe tapi itu jarang ya bu?

Bu Alfiyah : Jarang, udan deres buanget e anak yang lain belum datang we itu sudah datang hehe semangatnya tinggi mbak, maaf ya saya baru sariawan.

Peneliti : Ow nggeh mboten nopo nopo buk, kalau untuk teknik pembinaan disiplin gimana buk, untuk anak ABK?

Bu Alfiyah : Kan sudah ada aturannya tata tertip sudah ada, semuanya sudah membawa kemudian dibawa pulang di minta tanda tangankan orang tua wali , dibacakan kan udah tau rambu-rambu

- Peneliti : Berarti ada apa, e semuanya itu untuk anak ABK dan untuk anak yang lainnya, kalau ini buk, untuk proses penilaian untuk ABK gimana buk? Penilaian gimana ya
- Bu Alfiyah : Namanya proses KBM, saya katakan sama tidak ada perbedaan sedang demonstrasi ya ikut mendemonstrasi, sedang main peran ya ikut main peran, sedang olah raga ya ikut olahraga, kalau olah raga tertentu tidak bisa digantikan ilustrasi yang lain, evaluasi sesuai dengan yang di bisai, isane nopo, lha kalau yang akademik seperti mapel ya biasa teknik nanti bagaimana, teknik dibacakan kemudian dia pake braile
- Peneliti : Berarti sama juga untuk penilaian hasil kerja, sama penilaian tertulis dan sikap juga ini bu?
- Bu Alfiyah : Kalau dia membutuhkan tulisan ya didektekan dia nulis sendiri menggunakan braile nanti di transfer braile nya itu menjadi huruf biasa, dan rata-rata kalau guru itu kalau Cuma a,b,c,d itu guru sudah hafal
- Peneliti : Pilihan ganda itu ya bu, terus untuk kenaikan kelas itu juga sama kaya yang lain?
- Bu Alfiyah : Iya, iya
- Peneliti : Nilai batas minimal gitu?
- Bu Alfiyah : Betul, dituntut harus bisa, kalau dia tidak bisa ya diremidi, remidinya mau berapa kali ya tergantung anaknya\
- Peneliti : Kalau untuk tidak lanjut evaluasi dari ABK itu gimana buk?
- Bu Alfiyah : Ya itu tadi kan kalau belum bisa dia belum lulus, belum sesuai dengan KKM kan diremidi
- Peneliti : Biasanya ada apa itu buk e, les tambahan gimana?

Bu Alfiah : Hmm kalau les memang ada kan tidak hanya les langsung ikut club bahasa inggris, dan anak kan dipinjami alat rekam buku pelajaran, kadang kala saya ngajar anak ngrekam sendiri, kan ada alatnya nanti kalau sudah selesai sudah dimengerti, di di apa disimpulkan kan dibikin kan dipake lagi, terus ada yang dari yaitu dari PPL, penelitian, observasi itu karena anak membutuhkan orang lain untuk membacakan buku, buku sekian ini mau direkamkan atau mau di, itu kan sangat bermanfaat bagi mereka ya itu tambahan disiplin

Peneliti : Berarti biasanya kalau e PPL tu merekn kaya gitu?

Bu Alfiah : Merekamkan, makanya saya anjurkan bagi meneliti difable itu ya jangan hanya sekedar mendapatkan hasilnya saja, tetapi tergugahlah, niat bahwa saya itu mau bergerak untuk mereka, saya Alhamulillah diberikan keistimewaan oleh Allah indra bisa dimanfaatkan sedangkan anak untuk anak ABK ada kekurangannya, nah maksud saya kalau mbak mbak mas mase kalau sudah kesini tu kan membantu kepada mba e yo, tolong anak saya dibantu, satu ngibadah yang ke dua ya ada kepedulian jadi tidak ambil manfaatnya saja tetapi kepedulian saya untuk anak ini.

HASIL WAWANCARA

(Implementasi Manajemen Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus di MAN 2
Sleman Yogyakarta)

Sumber data/ Informan : Peserta Didik ABK (Ardit, Rifki, Syifa dan Ovi)

Hari/tanggal : Selasa, 30 Mei 2017

Pukul : 11.21 WIB

Lokasi : Depan Ruang BK

Peneliti : Ow kelas sepuluh, terus yang ini namanya siapa tadi?

Ardit : Siapa mbak?

Peneliti : Yang ini yang utara, ini mas nya

Ardit : Saya? Ardit

Peneliti : Ha? Ardit, iya terus ini siapa?

Rifki : Rifki

Peneliti : Terus Syifa, Ovi, ini kelas berapa?

Ovi : Kelas sepuluh

Peneliti : Kelas sepuluh semua?

Rifki : Iya

Peneliti : Ow yang kelas dua mana?

Syifa : Kelas apa mbak?

Peneliti : Kelas dua

Ardit : Beda ruang mb, ruang-ruangannya beda

Peneliti : Ow beda, ow berarti ujiannya beda

Rifki & Adit : Ya sama tapi,

Peneliti : Ruangannya?

- Ardit : Ruangannya beda
- Rifki : Kalau mapelnya sama
- Peneliti : Tapi sama-sama di yakatulis semua?
- Rifki : Nggak mbak
- Peneliti : Terus?
- Ovi : Ngekos
- Peneliti : Ow ngekos, yang di Yakatulis siapa aja?
- Ardit : Ya ini mbak
- Peneliti : Cuma ini, Cuma berempat ini?
- Rifki : Ya
- Peneliti : Ow nggeh-nggeh, terus dari asli jogja atau asli mana aja?
- Syifa : Kalau aku pekalongan mb
- Peneliti : Syifa pekalongan, ini dimana?
- Rifki : Magelang,
- Peneliti : Magelang terus Ovi?
- Ovi : Sleman, ow tapi di Yakatulis, jauh kesananya hehe, walah terus kesini, biasanya kalau habis ujian langsung pulang?
- Rifki : Iya
- Peneliti : Ow kaya gitu, apa disini biasanya sama bu Alfiyah dianter ga?, maksudnya dianter pake mobil atau gimana?
- Syifa & Adit : Kalau ketemu dijalan, atau ga disini langsung, kalau ga ya jalan mbak, tapi sering jalannya
- Peneliti : Ow sering jalannya, terus kalau jalan gimana nyebrangnya?
- Ardit & Rifki : Disebrangin, ya biasanya nyebrang sendri atau ga ya disebrangin atau nyebrang sendiri,
- Peneliti : Tapi masih bisa lihat sedikit-sedikit to?

- Ardit : Alhamdulillah
- Peneliti : Alhamdulillah, harus semangat no, ini ujiannya apa?
- Syifa : Bahasa Inggris sama Fiqih
- Peneliti : Bahasa Inggris Fiqih, ow sulit gak?
- Ardit : Semuanya sulit
- Rifki : Lumayan
- Peneliti : Lumayan? Lumayan sulit? Hehe, biasanya kesulitan apa yang dihadapi kalau belajar gini?
- Rifki : Mengingat
- Ovi : Membaca
- Ardit : Membaca, kita baahas sendiri sendiri, awas pakai LKS kita sendiri mbak, kuwalahan, ada yang bisa mbak, tapi yang teman-teman ada yang direkamin juga mbak, kalau harus lama baca buku kan cape mbak, ya itu kesulitannya membaca
- Peneliti : Membaca? Kalau yang low vision ini siapa? Yang low vision sendiri siapa? Maaf ya mbak tanya yang low vision
- Syifa : Ovi sama Ardit
- Peneliti : Ow Ardit sama Ovi ya, ow nggeh, berarti kesulitannya dalam membaca
- Syifa : Iya mb membacanya
- Peneliti : Kalau huruf braille?
- Syifa : Insyallah udan bisa
- Ardit : Yang susah Arabnya
- Peneliti : Tapi huruf braille ada Arabnya to?
- Ovi : Ada
- Peneliti : Ini maaf kalau maksudnya tuna netra itu dari lahir atau?
- Syifa : Masing-masing sih mbak

- Peneliti : Kalau Ardit?
- Ardit : Udah bawaan
- Peneliti : terus kalau siapa? Lupa
- Rifki : Saya mbak? Rifki
- Peneliti : He'eh Rifki
- Rifki : Dari SD
- Peneliti : Trus Ovi?
- Ovi : Dari Kecil
- Peneliti : Ini sipa namanya, hehe aku lupa nama, siapa ini?
- Syifa : Syifa mbak,
- Peneliti : ow Syifa
- Syifa : Dari kecil
- Peneliti : berarti yang Ardit Bawaan terus yang lain dari kecil semua, pertama kali kayak gitu ngrasa gimana?
- Syifa : Kaget mbak ak bisa nrima, terpuruk
- Peneliti : Tapi tetep semangat ya, udah bisa sekolah sampai sini, besok harus ke UIN hehe, terus kalau guru membantu proses belajar di kelas gimana dek?
- Syifa : Emm biasanya lebih kerekaman mbak,
- Peneliti : Emm berarti biasanya ditempatin dimana?
- Syifa : Ada alat rekam kok
- Peneliti : Kalau dikelas anak-anak kayak kalian itu ditempatin dimana? Didepan atau dibelakang atau dimana gitu?
- Syifa : Tergantung, apa pendampingnya, kalau misalnya sekelas jadi temen sekelas sebangku jadi digilir kaya gitu terus
- Peneliti : Nggeh nggeh nggeh, berarti yang digilir itu anak yang normal yang, maksudnya temen-temen yang lain, ow gitu, terus

suasananya kalau dikelas gimana dek? Belajarnya nyaman ga kalian?

Syifa : Ya gado-gado mbak

Peneliti : Gado- gado gimana? Hehe

Syifa : Ya ada kala kadang nyaman kadang nggak,

Peneliti : Berarti tergantung mood ya

Syifa : Suasananya juga mbak

Peneliti : Tapi bisa belajar kan walaupun apa dicampur dengan yang lain

Syifa : Bisa mb

Peneliti : Nah alhamdulillah, terusmetodenya ibu menyampikan gimana dek kalau, metode menyampaikannya kalau ibu ibu, ee ibu guru nyampeinnya pembelajaran, kaya contoh peta ini seperti ini, menyampaikan kepada kalian bagaimana?

Syifa : Di narasikan

Peneliti : Dinarasikan, ow kaya gitu, biasanya ekstrakurikuler apa yang diminati, sama kalian? Apa Dit ekstrakurikuler yang diikuti?

Ardit : Ya kita kan ya, ya mungkin sebisa kita aja sih mbak,

Peneliti : Apa coba?

Ardit : Kalau saya sendiri ekstrakurikuler yang luar sekolah ya PMR

Peneliti : Terus Rifki?

Rifki : Ga ikut

Peneliti : Ow ga ikut, terus Syifa?

Syifa : Dulu Qiroah mbak, dulu

Peneliti : Qiroah, terus Ovi?

Ovi : PMR mbak

Peneliti : Ow PMR juga wau, PMR itu PMI ya ya

- Ardit : Ya itu kan remaja mbak , Palang Merah Remaja, walah ya ya, terus sarana disini udah mendukung belum?
- Syifa : Insyallah mendukung mbak
- Peneliti : Udah semua ya, udah pada semangat belajar no kalau udah didukung oleh sarana prasarana
- Ardit : Tergantung mood mbak, namanya
- Peneliti : Ini pada mau kemana e?
- Ardit : Pulang mbak, kan pada naik motor mbak yang awas
- Peneliti : Yaya, ow motornya disana?
- Ardit : Kita kan motonya ini (menunjuk kaki) motor alami
- Peneliti : Ya gapapa sehat kok kalian, terus layanan BK disini udah baik apa belum? Menurut kalian
- Syifa : Udah
- Peneliti : Udah, terus berarti gurunya hehehe, eh kenapa e? Kenapa Rif?
- Rifki : Ga papa
- Peneliti : Kok ga papa, hehe, terus soal paling sulit yang diberikan guru apa coba? Soal-soal apa?
- Syifa : Dasarnya aku ga suka matematika, ga suka matematika
- Peneliti : Ow matematika, Ardit?
- Ardit : Banyak mbak
- Peneliti : Hehe, Rifki sendiri apa?
- Rifki : Ee tergantung mbak, yang wajib apa yang peminatan?
- Peneliti : Yang wajib apa coba?
- Rifki : Yang wajib Matematika
- Peneliti : Kenapa ga suka Matematika?
- Ovi : Susah mbk

- Ardit : Ga bisa ngitung saya
- Rifki : Karena medianya kurang
- Peneliti : medianya kurang, yang kurang dimana kalau Matematika?
- Syifa : Gambar
- Rifki : Gambar, Gurunya itu kan ga dijurusan tunanetra
- Peneliti : Ow ga dijurusan tunanetra jadi sulit untuk menjelaskannya gitu nggeh, ow, nggeh, terus berarti kelas sepuluh belum mengalami mutasi juga nggeh? Ee maksudnya mutasi keluar, e pindah sekolah, belum nggeh
- Rifki : Pindah jurusan?
- Peneliti : He'em pindah jurusan
- Ardit : Ini udah penjurusan mbak
- Peneliti : Ee jadi kelas satu udah penjurusan, ee berarti kalian, kok itu rame rame ngopo to? Tapi kalau disini pada nyaman ya udah, senang udah bisa berbaur dengan temen temen? Temen temennya juga baik ya hehe, maksudnya kalau kalian butuh bantuan, tetep dibantu sama temen-temen
- Syifa : Iya mbak
- Peneliti : Sip-sip jangan patah semangat pokoknya,
- Syifa : Siap
- Peneliti : Kalian aja semangat masak mbak nggak, hehe ya kan harus kaya gitu, di yakatulis berarti empat orang kalau yang lain ngekos,
- Rifki : Tunanetranya cuma lima mbak, di MAN sini,
- Ardit : Eh okeh
- Rifki : Ow ga ga ding
- Peneliti : ow yang kelas satu lima
- Ovi : enam

- Peneliti : Ow yang kelas satu enam eh tujuh, trus
- Rifki : Yang kelas satu enam yang kelas dua satu
- Peneliti : Ow yang kelas sebelas satu ow yaya, berarti, terus kalau kalian kesini jam berapa kalau berangkat sekolah?
- Rifki : Ya ga pasti
- Peneliti : Tapi ga telat?
- Ardit : Nggak, tergantung transportasi umum, kebanyakan terlambat
- Peneliti : Berarti tetep telat? Hehe ya ya gpp, ada yang jemput ga kaya gitu
- Syifa : Barengi biasanya ada
- Peneliti : Ow dibarengi terus diboncengi semuanya kaya gitu
- Ardit : Ya kadang bareng kadang ngga
- Rifki : Mereka pake motor ya ga bisa mbak
- Ardit : Iso nak lanang cenglu
- Peneliti : Nah ntr mbak anter satu satu lho soalnya mbak ga bisa cenglu hehe, cenglu mau ditaruh dimana ntar kasihan, berarti ini ntr keselatan kan
- Ardit & Rifki : Iya
- Peneliti : Sebelumnya makasih banget lho udah diluangin waktunya

Lampiran VII



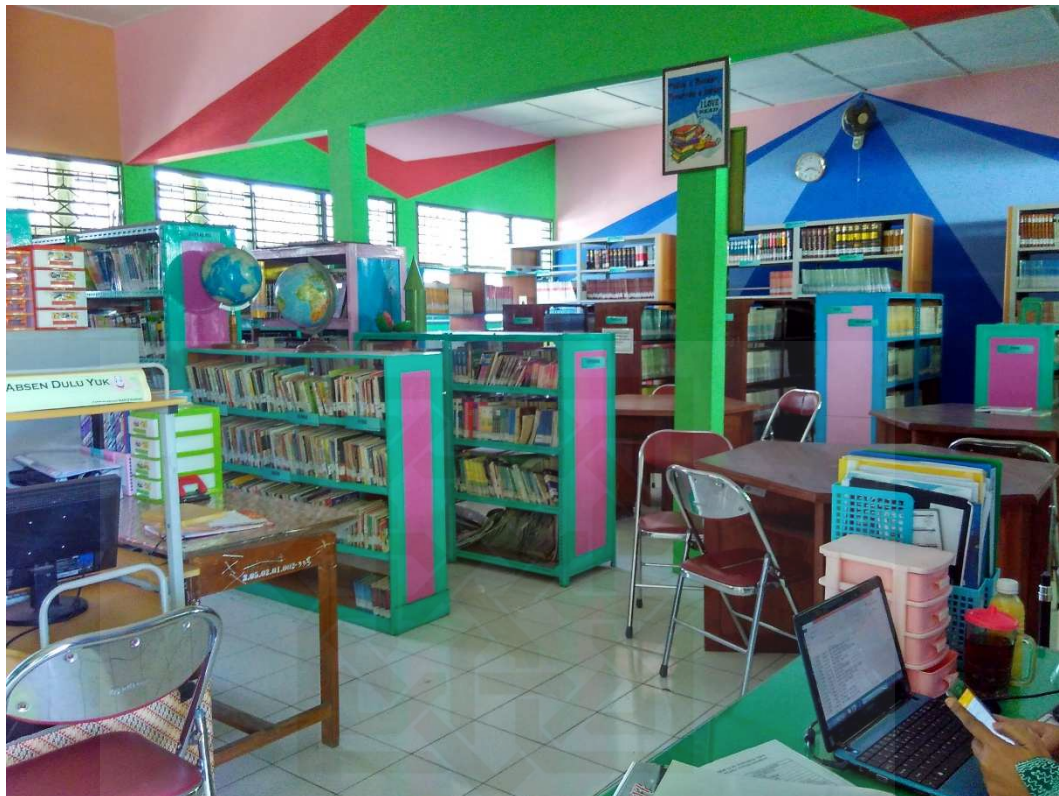
Kegiatan harlah MAN 2 Sleman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ruang TU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



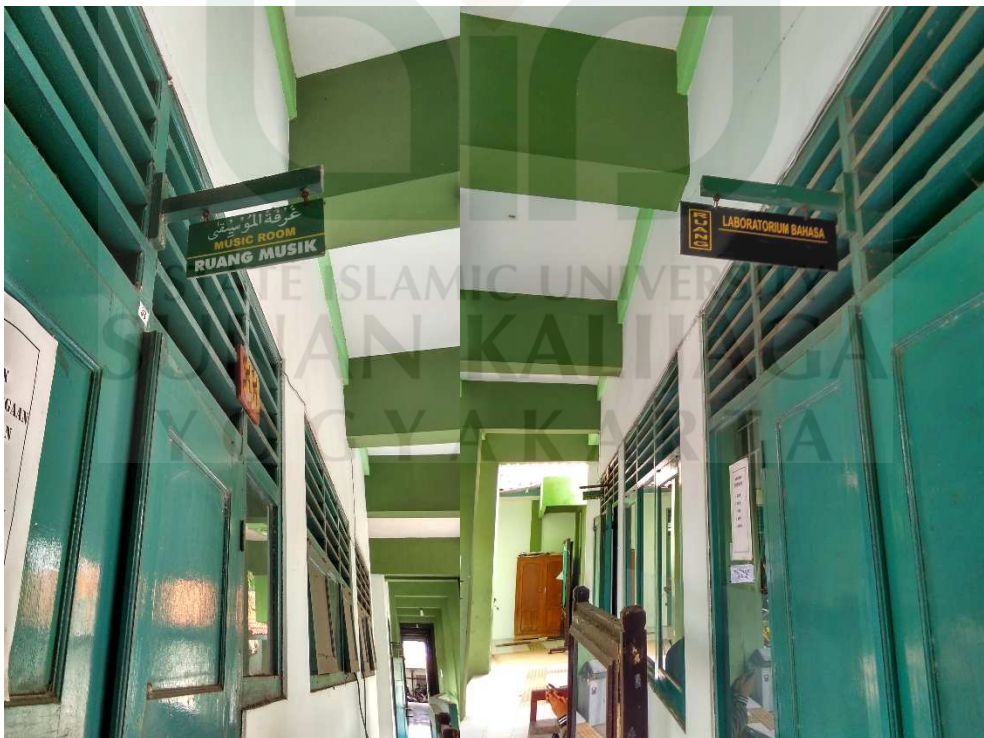
Ruang perpustakaan



Halaman depan MAN 2 Sleman



Depan pintu terdapat lantai yang kasar guna memudahkan anak ABK mengetahui kalau didepan ada pintu



Ruang musik untuk kegiatan ekstrakurikuler dan ruang bahasa untuk menunjang kegiatan belajar



Halaman MAN 2 Sleman untuk kegiatan olahraga dan sebagainya



Ruang BK untuk konsultasi dan ujian anak ABK



Saat wawancara anak ABK

Lampiran VIII



Lampiran IX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094a/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : MIFTAKHUL JANNAH

NIM : 13490065

Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi II (PLP II) tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Mangun Budiyanto, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **90.00 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran X



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 5

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.492/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Miftakhul Jannah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Bantul, 14 Februari 1995
Nomor Induk Mahasiswa	: 13490065
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Kemuning, Bunder
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.





Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran XI

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.17.28/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftakhul Jannah :
تاريخ الميلاد : ١٤ فبراير ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ يونيو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٦ يونيو ٢٠١٧
المدبر



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.15.7/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Miftakhul Jannah**
Date of Birth : **February 14, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 05, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	37
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 05, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XIV





SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP-00.9/2.49.22.398/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Miftakhul Jannah
 NIM : 13490065
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

15 September 2016



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XVI

Curriculum vitae

Nama : Miftakhul Jannah

Alamat : Klisat, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771

TTL : Bantul, 14 Februari 1995

No tlp/hp : 085701178917

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Organisasi : Sekretaris IPPNU kec Pundong 2015-2017

Pendidikan :
- TK Masyitoh Nangsri
- MI AL-Anwar Nangsri
- SMP N 1 Pundong
- MA Nurul Ummah

Orang tua : Siti Qozimah
Mujilan

